

I. PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), tesis merupakan bagian dari persyaratan bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar magister. penulisan tesis merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa menjelang akhir masa studinya. Penulisan tesis yang dimulai dengan penulisan usul penelitian telah menjadi ciri pokok kegiatan perguruan tinggi khususnya bagi mereka yang menempuh pendidikan program pascasarjana S2. Tesis adalah salah satu bentuk karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studinya pada jenjang S2. Tesis merupakan karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan sesuai dengan tata cara ilmiah dan mengikuti pedoman atau kaidah ilmiah. Penulisan tesis dan artikel ilmiah merupakan salah satu sarana bagi perguruan tinggi dalam mengkomunikasikan dan mendiseminasikan informasi, gagasan, kajian dan atau hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat.

Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi mahasiswa dalam penulisan usul penelitian, tesis, dan artikel ilmiah. Penulisan buku ini juga dimaksudkan untuk memberikan pedoman bagi pembimbing dalam mengarahkan dan memperbaiki penulisan usul penelitian, tesis, dan artikel ilmiah mahasiswa yang dibimbingnya. Buku pedoman ini juga menjelaskan panduan penulisan karya ilmiah untuk dipublikasikan dalam jurnal. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal ilmu pengetahuan merupakan salah satu bentuk diseminasi hasil penelitian untuk kalangan yang lebih luas.

Penulisan karya ilmiah, termasuk tesis, harus mengacu kepada kode etik penulisan. Secara umum, ada dua hal yang terkait dengan etika dalam penulisan tesis. Pertama, terkait dengan pengutipan dan perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, penulisan sumber data yang digunakan. Kedua, terkait dengan kejujuran penulis dalam menampilkan data dan informasi yang ditulis dalam tesis.

Materi dan tingkat kedalaman permasalahan yang dibahas dalam tesis memiliki cakupan yang lebih luas dan mendalam dibandingkan dengan skripsi. Karya ilmiah tersebut dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian, kajian pustaka maupun hasil kerja pengembangan. Kualitas tesis harus lebih tinggi dibandingkan dengan skripsi untuk bidang kajian yang sama dan tidak berlaku bila dibandingkan dengan bidang kajian yang lain.

Secara sistematis, bab dua buku pedoman ini menjelaskan tentang arti penting usul penelitian, bagaimana menyusun usul penelitian yang baik, dan komponen yang harus ada dalam usul penelitian. Pada bab tiga, dibahas tentang tiga bagian yang harus ditulis dalam sebuah tesis, yaitu: bagian awal yang dimulai dari halaman sampul sampai halaman daftar lampiran; bagian utama yang dimulai dari pendahuluan sampai simpulan dan saran; dan bagian akhir yang berisi informasi yang mendukung atau relevan dengan uraian yang terdapat pada bagian utama tesis. Tata naskah; di antaranya menyangkut format tulisan, jenis kertas dan huruf, jarak dan spasi; dijelaskan dalam bab empat buku pedoman ini. Aspek kebahasaan dan pedoman penulisan artikel ilmiah dijelaskan dalam bab lima dan enam.